

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SELIBAT UNTUK MENDEKATKAN
DIRI KEPADA TUHAN DAN DEKAT KEPADA SURGA,
MENURUT PENGIKUT YESUS DAN YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, SELIBAT UNTUK MENDEKATKAN DIRI KEPADA TUHAN
DAN DEKAT KEPADA SURGA,
MENURUT PENGIKUT YESUS DAN YAHUDI
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar, selibat untuk mendekati diri kepada Tuhan dan kepada surga, menurut pengikut Yesus dan Yahudi, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, selibat untuk mendekati diri kepada Tuhan dan kepada surga, menurut pengikut Yesus dan Yahudi, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah mengenai apakah benar, selibat untuk mendekati diri kepada Tuhan dan kepada surga, menurut pengikut Yesus dan Yahudi, yaitu ayat-ayat:

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat : 49: 13)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai apakah benar, selibat untuk mendekati diri kepada Tuhan dan kepada surga, menurut pengikut Yesus dan Yahudi, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, selibat untuk mendekati diri kepada Tuhan dan kepada surga, menurut pengikut Yesus dan Yahudi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom

nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

APAKAH BENAR, SELIBAT UNTUK MENDEKATKAN DIRI KEPADA TUHAN DAN DEKAT KEPADA SURGA, MENURUT PENGIKUT YESUS DAN YAHUDI

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"* *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* berlaku hukum Allah, yaitu hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus dan orang Yahudi melakukan selibat, kalau selibat itu bertentangan dengan hukum Allah atau hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Jawabannya adalah, disaat Yesus masih hidup, selama abad pertama, dalam masyarakat Yahudi banyak manusia melakukan selibat, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Nah, Yesus selibat dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, apakah itu tidak bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Atau memang ada alasan lain bagi Yesus yang tidak menikah, padahal usia Yesus lebih dari 30 tahun, dan bagi rabbi Yahudi yang melakukan selibat ?

Nah, kalau Yesus tidak sempat menikah, walaupun usia sudah lebih dari 30 tahun, karena sibuk dengan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, nah alasan ini juga tidak bisa diterima.

Kemudian, kalau mengikuti apa yang dilakukan oleh rabbi Yahudi, yang tidak menikah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, maka alasan ini yang bertentangan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, sekarang, kebanyakan rabbi Yahudi selibat, nah dengan alasan rabbi Yahudi selibat, maka Yesus selibat. Jelas alasan ini yang bertentangan dengan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Dalam hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* laki-laki harus menikah dengan perempuan, kalau tidak, jadi tidak seimbang, dan akan menemukan kehancuran *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku... Al Hujuraat : 49: 13)*

Jadi, sebenarnya, kalau sebagian pengikut Yesus, melakukan selibat, karena Yesus tidak menikah,

dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, maka itu adalah sama dengan melanggar hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Akibat, dari sebagian pengikut Yesus yang melakukan selibat, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, walaupun bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, ada sebagian pengikut Yesus yang melakukan selibat, tetapi, melakukan juga hubungan suami istri, walaupun tidak syah.

Nah, deklarasi Allah *"...menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa...(Al Hujuraat : 49: 13)* yang dilanggar.

Atau dengan kata lain, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang dilanggar oleh sebagian pengikut Yesus, dalam bentuk perbuatan selibat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)"* *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan...(Al Hujuraat : 49: 13)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* berlaku hukum Allah, yaitu hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus dan orang Yahudi melakukan selibat, kalau selibat itu bertentangan dengan hukum Allah atau hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Jawabannya adalah, disaat Yesus masih hidup, selama abad pertama, dalam masyarakat Yahudi banyak manusia melakukan selibat, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Nah, Yesus selibat dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, apakah itu tidak bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Atau memang ada alasan lain bagi Yesus yang tidak menikah, padahal usia Yesus lebih dari 30 tahun, dan bagi rabbi Yahudi yang melakukan selibat ?

Nah, kalau Yesus tidak sempat menikah, walaupun usia sudah lebih dari 30 tahun, karena sibuk dengan memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, nah alasan ini juga tidak bisa diterima.

Kemudian, kalau mengikuti apa yang dilakukan oleh rabbi Yahudi, yang tidak menikah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, maka alasan ini yang bertentangan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, sekarang, kebanyakan rabbi Yahudi selibat, nah dengan alasan rabbi Yahudi selibat, maka Yesus selibat. Jelas alasan ini yang bertentangan dengan dengan hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Dalam hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* laki-laki harus menikah dengan perempuan, kalau tidak, jadi tidak seimbang, dan akan menemukan kehancuran" *"...Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku...*

Al Hujuraat : 49: 13)

Jadi, sebenarnya, kalau sebagian pengikut Yesus, melakukan selibat, karena Yesus tidak menikah, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, maka itu adalah sama dengan melanggar hukum Allah, hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Akibat, dari sebagian pengikut Yesus yang melakukan selibat, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan kepada surga, walaupun bertentangan dengan hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), ada sebagian pengikut Yesus yang melakukan selibat, tetapi, melakukan juga hubungan suami istri, walaupun tidak syah.

Nah, deklarasi Allah "...menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa...(Al Hujuraat : 49: 13) yang dilanggar.

Atau dengan kata lain, hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) yang dilanggar oleh sebagian pengikut Yesus, dalam bentuk perbuatan selibat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se